

**GERAKAN DAKWAH TAREKAT QODIRIYAH WA
NAQSYABANDIYAH DI DESA NGROTO KECAMATAN GUBUG
KABUPATEN GROBOGAN TAHUN 1984-2010**



TESIS

Diajukan Sebagai Persyaratan Untuk
Memperoleh Gelar Magister Studi Islam

Disusun oleh:

QOMARIYAH
085640266

**PROGRAM PASCA SARJANA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI
SEMARANG
2010**

DR. H. Awaludin Pimay, Lc

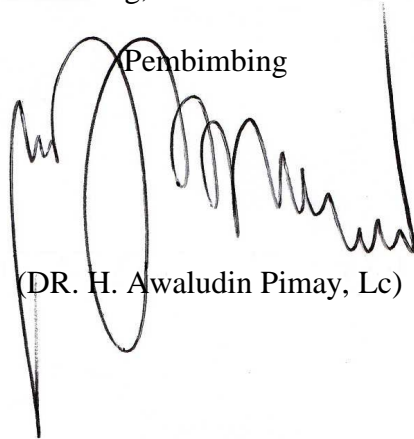
NOTA PEMBIMBING

Pembimbing dengan ini menyatakan bahwa tesis saudara Qomariyah NIM,085640266, yang berjudul Gerakan Dakwah Tarekat Qodiriyah wa Naqsyabandiyah Di Desa Ngroto Kecamatan Gubug Kabupaten Grobogan Tahun 1984-2010.

Telah siap diujikan pada ujian tesis.

Semarang, 30 Desember 2010

Pembimbing

A handwritten signature in black ink, consisting of several loops and a long vertical stroke on the right side.

(DR. H. Awaludin Pimay, Lc)



KEMENTERIAN AGAMA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI WALISONGO
PROGRAM PASCASARJANA

Jl. Walisongo No. 3-5 (Kampus 1) Semarang Telp./Fax. (024) 7614454, 70774414

E-mail : pascawalisongo@yahoo.com - Home Page : <http://www.walisongo.ac.id> / www.pascawalisongo.net - INDONESIA

PENGESAHAN

Tesis berjudul : **GERAKAN DAKWAH TAREKAT QODIRIYAH WA
NAQSYABANDIYAH DI DESA NGROTO KECAMATAN
GUBUG KABUPATEN GROBOGAN TAHUN 1984-2010**

Ditulis oleh : **QOMARIYAH**

NIM : **085112066**

Konsentrasi : **Ilmu Dakwah / Komunikasi Islam**

Telah dapat diterima sebagai salah satu syarat
memperoleh gelar **Magister**
dalam **Ilmu Agama Islam**

Semarang, 27 Januari 2011
Direktur,

Prof. Dr. H. Achmad Gunaryo, M.Soc.Sc.
NIP. 19620810 1991031003

DEKLARASI

DENGAN PENUH KEJUJURAN DAN TANGGUNG JAWAB, PENULIS
MENYATAKAN BAHWA TESIS INI TIDAK BERISI MATERIAL
YANG PERNAH DITULIS OLEH ORANG LAIN ATAU
DITERBITKAN, KECUALI INFORMASI YANG TERDAPAT DALAM
REFERENSI YANG DIJADIKAN BAHAN RUJUKAN.

Semarang, 30 Desember 2010

Penulis

Qomariyah
085112066

ABSTRAK

Kata tarekat (bahasa Arab) secara sederhana diartikan sebagai cara, jalan atau metode. Yaitu jalan atau metode psikologis yang dilalui oleh seorang *salik* (penempuh jalan spiritual) untuk mendekati diri pada Allah atau untuk mengenali Allah. Metode (tarekat) ini terformalkan secara sistemik pada abad ke-2 Hijriah (11 Masehi), sebagai antitesa terhadap sikap hidup yang berorientasi duniawiyah (*world oriented*) dari para penguasa dan masyarakat ketika itu. Visi dan misi dari "perancang" ini disalurkan lewat lembaga lembaga binaan sederhana di pojok-pojok masjid, *ribāt-ribāt* dan rumah guru. Selajutnya dari lembaga binaan tersebut ditransmisikan lewat jaringan para murid yang memperoleh linsensi sebagai pengembang dari guru (*syekh*) nya. Penelitian ini secara spesifik menganalisis gerakan dakwah tarekat Qodiriyah wa Naqsyabandiyah di desa Ngroto kecamatan Gubug kabupaten Grobogan. Dasar pemikirannya adalah bahwa tarekat ini mendapatkan tempat tersendiri dalam pola dan interaksi masyarakat setempat, mulai dari jenis dan sistem penjenjangan amalan, sampai aplikasi nyata di tingkat masyarakat umum di berbagai pusat ibadah (masjid), dan bahkan *ghirah* ziarah ke kuburan/makam para *syekh* (wali) dipersepsikan penghormatan tertinggi terhadap guru untuk mendapatkan "*barokah*".

Penelitian ini mencoba mengungkap: bagaimana strategi dakwah yang dilakukan oleh gerakan dakwah Tarekat Qodiriyah wa Naqsyabandiyah yang ada di desa Ngroto kecamatan Gubug kabupaten Grobogan? Apa ruang lingkup gerakan dakwah Tarekat Qodiriyah wa Naqsyabandiyah yang ada di desa Ngroto kecamatan Gubug kabupaten Grobogan? Serta Bagaimana aplikasi gerakan dakwah Tarekat Qodiriyah wa Naqsyabandiyah yang adadi desa Ngroto kecamatan Gubug kabupaten Grobogan?

Penelitian ini adalah penelitian kualitatif yang bersifat deskriptif ktitis dan merupakan penelitian studi kasus, maka model analisis data yang digunakan adalah melalui pendekatan fenomenologis.

Gerakan dakwah di desa Ngroto adalah wujud kekinian dari proses kelanjutan sejarah dakwah (*Islamisasi*) bagi kalangan warga masyarakat yang disebut "*abangan*". Kesadaran akan jati diri, sebagai orang jawa yang beragama islam dan perlunya penyesuaian diri pada perubahan sosial, ekonomi, dan budaya yang sedang berlangsung dengan cepat, maka gerakan dakwah islam melalui pendekatan tarekat merupakan wahana yang tepat dan fungsional. Apalagi dakwah bagi masyarakat pedesaan yang tergolong "*abangan*", pendekatan spiritual atau olah batin adalah lebih sesuai dengan mereka bila dibandingkan dengan pendekatan formalistik yang bercorak syari'at.

Kata Kunci: *tarekat, jaringan, aplikasi, mursyid-murid, dakwah*

KATA PENGANTAR

Puji syukur kehadirat Allah SWT, karena berkat Rahmat-Nya penulis dapat menyelesaikan tugas penulisan tesis ini. Shalawat serta salam teruntuk kekasih Allah, Nabi Muhammad SAW.

Kejenuhan manusia pada hiruk pikuk dunia yang melakukan pengejaran kekayaan materi yang tidak ada habisnya, membuat hidup seperti robot, gersang tanpa makna. Sebagian masyarakat kembali menyelami lautan spiritual dan mencintai agama. Manusia dari berbagai kelas sosial antri untuk mengikuti pengajaran-pengajaran keagamaan. Pengajian-pengajian tasawuf digelar dimana-mana. Tujuannya adalah selain mendapat pengetahuan agama juga dapat menenangkan diri dari kegelisahan hidup yang makin ruwet. Atau, dengan kata lain, target dari para pencari spiritual ini adalah pencerahan batin yang dapat mendamaikan hidup.

Studi yang menggunakan pendekatan fenomenologis ini tidak akan terwujud tanpa bantuan dari berbagai pihak, baik institusi maupun perorangan. Karenanya penulis bertrima kasih kepada:

1. Prof. Dr. H. Muhibbin, M.A.Rektor Pgs IAIN Walisongo.
2. Prof. Dr. H. Achmad Gunaryo, M.SocSc,selaku Direktur program pasca sarjana IAIN Walisongo
3. Prof. Dr. H. Suparman Syukur, M.A. selaku Asisten Direktur 1 program Pasca Sarjana IAIN Walisongo.
4. Dr. Agus Nurhadi, M.A. selaku wali studi.
5. Dr. Awaludin Pimay, Lc. yang dengan tulus membimbing penulisan tesis ini.
6. Pejabat perpustakaan dan para Dosen Pasca Sarjana IAIN Walisongo.
7. Pengasuh pondok pesantren *Miftāh al-Hudā*,KH. Munir Abdullah,
8. Kepala desa Ngroto, Bapak Baedhowi, Amd
9. Ketua jama'ah Tarekat Qodiriyah wa Naqsyabandiyah Drs. Fahrudin.
10. Kedua orang tua, serta keluarga yang ada di Ngroto
11. Kedua orang tua, serta keluarga yang ada di Bangsri

12. Suami tercinta

13. Qurrata 'Ainy, Fajar Reza Saifuddin, Fahri Revy Saifuddin

14. Semua masyarakat Ngroto yang telah berkenan memberikan informasi yang peneliti butuhkan

Penulis hanya dapat menghadiahkan do'a kepada semua pihak, semoga andil mereka merupakan '*amalan sōlihan maqbūlan* yang senantiasa mendapatkan balasan terbaik dari Allah SWT.

Semarang, 30 Desember 2010

Penulis

Qomariyah

PEDOMAN TRANSLITERASI

I. Konsonan Tunggal

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Keterangan
ا	Alif		
ب	bâ'	B	Be
ت	Tâ	T	Te
ث	sâ'	Ś	s (dengan titik di atas)
ج	Jim	J	Je
ح	hâ'	H	ha (dengan titik di bawah)
خ	Khâ	Kh	ka dan ha
د	Dâl	D	De
ذ	Zal	Ẓ	Zet (dengan titik di atas)
ر	râ'	R	Er
ز	Z	Z	Zet
س	Sîn	S	Es
ش	Syîn	Sy	es dan ye
ص	Şâd	Ş	es (dengan titik di bawah)
ض	Dâd	D□	de (dengan titik di bawah)

ط	Ṭa	Ṭ	te (dengan titik di bawah)
ظ	Za	Z◌	zet (dengan titik di bawah)
ع	'ain	`	koma terbalik (di atas)
غ	Gain	G	Ge
ف	Fâ	F	Ef
ق	Qâf	Q	Qi
ك	Kâf	K	Ka
ل	Lâm	L	El
م	Mîm	M	Em
ن	Nûn	N	En
و	Wau	W	We
ه	hâ'	H	Ha
ء	Hamzah		Apostrop
ي	Ya	ÿ	Ye

II. Konsonan Rangkap

Konsonan rangkap yang disebabkan oleh *syaddah* ditulis rangkap,

Contoh :

نَزَّلَ Nazzala

بِهِنَّ Bihinna

III. Vokal Pendek

Fathah (-َ) ditulis a, kasrah (-ِ) ditulis i, dan dammah (-ُ) ditulis u.

IV. Vocal Panjang

Bunyi panjang a dilambangkan dengan \bar{a} , bunyi i panjang ditulis \hat{i} , dan bunyi u panjang ditulis \bar{u} , masing-masing dengan tanda penghubung (َ) di atasnya.

Contohnya :

1. Fathah + alif ditulis \bar{a} فلا ditulis fal \bar{a} .
2. Kasroh + ya' mati ditulis \hat{i} تفصيل ditulis taf \hat{i} l.
3. Dammah + wawu mati ditulis \bar{u} , اصول ditulis us \bar{u} l.

V. Vocal Rangkap

1. Fathah + ya' mati ditulis ai الزهيلي ditulis az-Zuhaili.
2. Fathah + wawu ditulis au الدولة ditulis ad-daulah.

VI. Ta' Marbutah di Akhir Kata

1. Bila dimatikan ditulis ha.

Kata ini tidak diperlakukan terhadap kata Arab yang sudah diserap ke dalam bahasa Indonesia seperti: salat, zakat, dan sebagainya kecuali bila dikehendaki kata aslinya.

2. Bila disambung dengan kata lain (frase), ditulis h.

Contoh: بداية المجتهد ditulis *Bidāyah al-Mujtahid*.

VII. Hamzah

1. Bila terletak di awal kata, maka ditulis berdasarkan bunyi vokal yang mengiringinya. Seperti **إِنَّ** ditulis *inna*.
2. Bila terletak di akhir kata, maka ditulis dengan lambang apostrof ('). Seperti **شيء** ditulis *Syajun*.
3. Bila terletak di tengah kata setelah vokal hidup, maka ditulis sesuai dengan bunyi vokalnya. Seperti **ربائب** ditulis *rabā'ib*.
4. Bila terletak di tengah kata dan dimatikan, maka ditulis dengan lambang apostrof ('). Seperti **تأخذون** ditulis *tq'khuzūna*.

VIII. Kata sandang alif + lam

1. Bila diikuti huruf qamariyyah ditulis al. Seperti **البقرة** ditulis al-Baqarah
2. Bila diikuti huruf syamsiyah, huruf 'l' diganti dengan huruf syamsiyah yang bersangkutan. Seperti **النساء** ditulis an-Nisā'

IX. Penulisan Kata-kata dalam Rangkaian Kalimat

1. Dapat ditulis menurut bunyi atau pengucapannya dan menurut penulisannya. Seperti:

ذوى الفروض ditulis *zāwî al-furūd*.

أهل السنة ditulis *ahlu as-sunnah*

DAFTAR SINGKATAN

H	: Hijriyah
H	: Haji
M	: Masehi
w	: Wafat
SWT	: Subhanahu wa Ta'ala
SAW	: Sholla Allahu 'alaihi wa Sallam
RT	: Rukun Tetangga

PERSEMBAHAN

SUAMI TERCINTA

QURRATA 'AINY

FAJAR REZA SAIFUDDIN & FAHRI REVY SAIFU

MOTJO

Kesungguhan dapat mendekatkan yang jauh

Dan kesungguhan dapat membuka pintu yang terkunci

DAFTAR ISI

NOTA PEMBIMBING	i
HALAMAN PENGESAHAN	ii
HALAMAN DEKLARASI	iii
ABSTRAK	iv
KATA PENGANTAR	v
PEDOMAN TRANSLITERASI	vi
HALAMAN SINGKATAN	xi
HALAMAN PERSEMBAHAN	xii
HALAMAN MOTTO	xiii
DAFTAR ISI	ivx
BAB I : PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang	1
B. Rumusan Masalah	7
C. Tujuan dan Manfaat Penelitian	7
D. Kajian Pustaka	9
E. Metode Penelitian	11
F. Sistematika Penulisan	14
BAB II : DAKWAH DAN TAREKAT QODIRIYAH WA	
AQSYABANDIYAH: Kajian Teoritis	
A. Terminologi Dakwah, Cakupan Gerakan Dakwah, dan Metode Dakwah	17
B. Pengertian dan Latar Belakang Munculnya Tarekat	27
C. Tarekat Qodiriyah	33
D. Tarekat Naqsyabandiyah	36
E. Tarekat Qadiriyah wa Naqsyabandiyah	39
F. Tarekat Sebagai Pendekatan Dakwah	51

BAB III : PETA DAKWAH DI DESA NGROTO KEC. GUBUG

KAB. GROBOGAN

A. Lokasi dan Lingkungan Hidup	56
B. Struktur Kehidupan Keagamaan	57
C. Kehidupan Sehari-hari dan Organisasi Keagamaan	60
D. Perkembangan Tarekat di Desa Ngroto	65

BAB IV : AKTIVITAS DAKWAH GERAKKAN TAREKAT

QODIRIYAH WA NAQSYABANDIYAH DI DESA NGROTO

KEC. GUBUG KAB, GROBOGAN

A. Ajaran Tarekat dan Pandangan Hidup	69
B. Ruang Lingkup Gerakan Dakwah Tarekat Qodiriyah Wa Naqsyabandiyah di Desa Ngroto Kecamatan Gubug Kabupaten Grobogan	83
C. Strategi Gerakan Dakwah Tarekat Qodiriyah Naqsyabandiyah di Desa Ngroto Kecamatan Gubug Kabupaten Grobogan	85
D. Aplikasi Gerakan Dakwah Tarekat Qodiriyah Wa Naqsyabandiyah di Desa Ngroto Kecamatan Gubug Kabupaten Grobogan	96

BAB V : PENUTUP

A. Kesimpulan	109
B. Saran	112

DAFTAR PUSTAKA